

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Implementasi strategi UPTD Kampung Anak Negeri dalam pembinaan anak jalanan di Kota Surabaya menggunakan analisis teori manajemen strategi dapat dikatakan cukup berhasil. Keberhasilan tersebut dikarenakan beberapa indikator sudah terlaksana dengan baik setiap harinya dan sudah sesuai dengan 3 tahapan implementasi strategi menurut Fred R. David. Dimana tahapan yang pertama adalah terwujudnya target tahunan, dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraih anak binaan dan juga dibuktikan dengan kemandirian secara finansial bagi mantan anak binaan UPTD Kanri. Akan tetapi, terdapat beberapa kondisi yang tidak sesuai dengan keadaan dilapangan yang menjadikannya tantangan dalam pewujudan target tahunan, karena target ini diklasifikan sesuai dengan usia anak. Kondisi tersebut yaitu ada beberapa anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata dan memiliki kondisi yang sedikit berbeda dengan anak pada umumnya.

Tahapan implementasi yang kedua adalah berjalannya kebijakan dengan baik setiap harinya. Kebijakan ini terbagi dua, yaitu untuk pegawai dan anak-anak di UPTD. Seluruh pegawai wajib menjalankan tugasnya sesuai dengan SPK masing-masing dan untuk anak-anak wajib mengikuti jadwal kegiatan yang sudah dibuat. Dalam pelaksanaan kebijakan ini, sering kali ditemukan hambatan terkait pengondisian anak-anak dalam mengikuti kebijakan dan aturan yang sudah ditetapkan. Beberapa anak masih sangat sulit diatur dan memiliki disiplin waktu

yang buruk. Hal tersebut tentu akan membuat jadwal kegiatan menjadi terganggu dan tidak tertib.

Tahapan yang ketiga adalah pendistribusian sumber daya yang maksimal. UPTD Kanri ini memiliki 3 jenis sumber daya, yaitu sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan sumber daya fisik. Ketiga sumber daya tersebut telah dimanfaatkan secara maksimal dengan mengutamakan skala prioritas. Hal tersebut dibuktikan dengan manfaat yang dirasakan oleh anak binaan di UPTD Kanri, baik dari segi fasilitas dan juga perkembangan karakter anak-anak. Dari ketiga tahapan implementasi tersebut, meskipun masih ditemukan beberapa hambatan di beberapa tahapan, kondisi tersebut tidak menghalangi dalam keberhasilan implementasi strategi.

5.2. Saran

Dari hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, dapat disajikan beberapa saran untuk mendukung implementasi strategi pembinaan di UPTD Kanri, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan tujuan tahunan, diharapkan Pembina, Instruktur minat bakat, Pendamping, dan pegawai UPTD untuk terus berkoordinasi dan meninjau tujuan secara berkala agar tujuan tahunan bisa sesuai zaman dan tujuan akhir dapat tercapai.
2. Untuk jadwal kegiatan yang telah dibuat dan dijalankan, sebaiknya dilakukan inovasi kegiatan dan materi agar anak binaan di UPTD selalu merasa antusias dalam berkegiatan.

3. Pendistribusian sumber daya manusia akan lebih baik jika Pembina diberikan pelatihan dasar dalam penanganan psikologi atau kemampuan anak yang memiliki keterbatasan, agar implementasi strategi pembinaan dapat berjalan secara maksimal.